

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari laporan data penelitian dan analisis data tentang pengaruh uswatun hasanah orang tua murid terhadap akhlak siswa (Studi Tentang Persepsi Siswa di SDN 3 Kedunggading), penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam dunia pendidikan, keteladanan merupakan metode yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap proses pendidikan, sebab dengan keteladanan pendidikan akan mudah tercapai, dan sebaliknya. Dengan demikian keberadaan orang tua murid benar-benar mempunyai arti, yang dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan peneliti uswatun hasanah orang tua murid di SDN 3 Kedunggading termasuk dalam kategori rata-rata “cukup” yaitu berada pada interval 71 – 76.
2. Akhlak suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga timbul berbagai macam perbuatan dengan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Perbuatan itu merupakan manifestasi dari akhlak yang telah tertanam dalam jiwa seseorang. Akhlak siswa di SDN 3 Kedunggading dalam kategori rata-rata “cukup”, yaitu interval 72-79.
3. Bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang uswatun hasanah orang tua murid terhadap akhlak siswa di SDN 3 Kedunggading”. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $F_{reg} = 10,072$ . Setelah dicocokkan dengan harga F tabel pada taraf signifikan 1% yaitu 7,08 dan pada taraf 5% yaitu 4,00. Karena  $F_{reg} = 10,072 > F_{t0,01} = 7,08$  maka signifikan dan  $F_{reg} = 10,072 > F_{t0,05} = 4,00$  maka signifikan. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara uswatun hasanah orang tua murid dengan akhlak siswa di SDN 3 Kedunggading. Dengan demikian, semakin baik persepsi siswa tentang uswatun hasanah orang tua murid, maka semakin baik akhlak siswa di SDN 3 Kedunggading. Sebaliknya, semakin rendah

persepsi siswa tentang uswatun hasanah orang tua murid, maka semakin rendah akhlak siswa di SDN 3 Kedunggading. Hal ini ditunjukkan dari persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 40,540 + 0,514X$ .

## **B. Saran-saran**

Dari beberapa kesimpulan di atas maka penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Saran untuk Guru

- a. Hendaknya seorang guru lebih menekankan pendidikan akhlak kepada anak didiknya, melalui keteladanan dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kontrol dan perhatian yang khusus.
- b. Dengan landasan akhlak yang mulia yang diterapkan dalam lingkungan sekolah ataupun dilingkungan luar sekolah, akan tercipta suasana yang harmonis dan agamis.
- c. Hendaknya seorang guru mampu menjaga kewibawaan dan menjadi panutan bagi siswa sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh Rosulullah SAW, yaitu suri tauladan yang baik.

### 2. Bagi Siswa

- a. Hendaknya siswa menyadari bahwa perilaku merupakan cerminan bagi dirinya, maka peliharalah perilaku tersebut sesuai dengan ajaran-ajaran yang telah ditetapkan oleh agama.
- b. Hendaknya para siswa selalu meningkatkan akhlaknya baik diluar sekolah maupun dilingkungan sekolah agar menjadi orang yang terhormat dan dihormati.

### 3. Bagi orang tua murid / calon orang tua

- a. Hendaknya bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi anak-anaknya
- b. Terus mengawasi perkembangan anak di rumah, terutama akhlaqnya.
- c. Bisa membimbing anaknya untuk berperilaku yang baik.

## **C. Penutup**

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan karya ini bermanfaat bagi penulis khususnya, para pembaca pada umumnya.

Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan dan kelengkapan skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan taufiq serta hidayah-Nya kepada kita semua. *Amin.*